

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Suatu Organisasi *profit* merupakan organisasi yang menghimpun sejumlah sumber daya manusia didalamnya untuk secara bersama mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan saat perusahaan didirikan. Terkadang untuk mencapai tujuan tersebut baik organisasi maupun sumber daya manusia didalamnya akan menghadapi berbagai perubahan kondisi lingkungan kerja secara eksternal dan internal. Perubahan kondisi lingkungan secara eksternal tersebut meliputi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan seiringnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sehingga perusahaan pun harus mengikuti perubahan yang terjadi untuk tetap terus berkembang sedangkan pada kondisi lingkungan internal ini meliputi hubungan antar pekerja. Hubungan antar pekerja ini sangat menyangkut pada *goal* yang telah ditetapkan perusahaan sehingga penting bagi perusahaan memiliki jumlah tenaga kerja yang tepat sehingga hasil pekerjaan yang didapatkan efektif.

Perencanaan sumber daya manusia merupakan suatu metode perencanaan yang memastikan bahwa organisasi memiliki jumlah dan jenis orang yang tepat pada waktu dan tempat yang tepat. Perencanaan sumber daya manusia adalah sebuah proses dan pengaturan dari suatu perencanaan, dimana hal tersebut menunjukkan bagaimana organisasi menaksir penyediaan kedepan akan sumber daya manusia dan permintaan yang dibutuhkan perusahaan dari segi sumber daya manusia (Ivancevich & Konopaske, 2013).

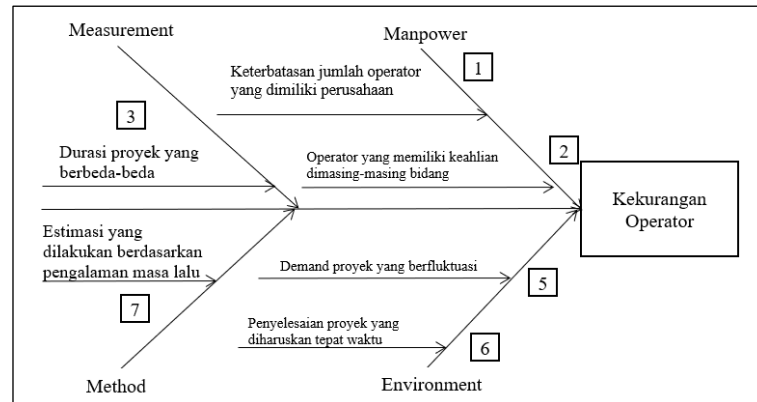
PT Ahaz Karya Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *general contractor* yang berfokus pada proyek konstruksi dimana perusahaan ini melakukan pengajuan tender ataupun penerimaan subkontrak yang didapatkan dari perusahaan lain serta membangun sejumlah properti yang kemudian akan diperjual belikan, dikarenakan fokus dari perusahaan merupakan bidang konstruksi dimana pada bidang konstruksi tersebut mencakup semua aspek didalamnya termasuk pekerja. Pekerja memiliki peran yang sangat penting dalam

keberhasilan didalam suatu proyek hal tersebut dikarenakan seluruh aspek aktivitas didalam proyek dilakukan oleh pekerja.



Gambar I. 1. Penggunaan Pekerja
Sumber: Data Perusahaan PT. Ahaz Karya Mandiri

Ketepatan dalam mengalokasikan pekerja adalah kunci utamanya jika didalam proyek tersebut terjadi kelebihan maupun kekurangan hal tersebut akan mempengaruhi *cost* yang akan dikeluarkan perusahaan baik itu *cost* penambahan pekerja maupun *cost* membayar denda akibat terjadinya keterlambatan, seperti pada gambar I.1. menunjukkan grafik penggunaan pekerja disetiap proyek yang dimiliki oleh PT Ahaz Karya Mandiri, dimana pada gambar I.1. diatas menunjukkan bahwa penggunaan pekerja yang digunakan melebihi dari kapasitas pekerja yang berada dibawah naungan perusahaan yang dimana sampai saat ini pekerja yang dibawah naungan perusahaan sejumlah 50 orang. Kelebihan penggunaan tenaga kerja yang tertera pada gambar I.1. diatas merupakan pekerja *part-time* yang di *recruitment* saat perusahaan kekurangan pekerja baik itu saat proyek tersebut akan dimulai maupun saat proyek tersebut berlangsung untuk menutupi kekurangan tersebut maka dari itu perusahaan dalam melakukan *recruitment* pekerja tambahan yang hanya akan dikontrak pada saat proyek tersebut berlangsung.



Gambar I.2. Fishbone Diagram

Fluktuasi penggunaan tenaga proyek yang tertera pada gambar I.1. diatas menjadi suatu permasalahan yang penting bagi perusahaan karena hal tersebut bukan saja menyangkut *cost* perusahaan ataupun keuntungan yang didapatkan perusahaan akan tetapi kredibilitas perusahaan juga dipertanggung jawabkan. Gambar I.2. menggambarkan permasalahan yang terjadi diperusahaan maupun diproyek yaitu kekurangan pekerja, hal tersebut dipengaruhi oleh empat faktor yaitu *manpower*, *measurement*, *environment*, dan *method*. Faktor utama yang mempengaruhi kekurangan pekerja adalah [1] keterbatasan jumlah pekerja yang dimiliki perusahaan serta [2] pekerja memiliki keahlian dimasing-masing bidang, perusahaan dikatakan memiliki keterbatasan jumlah pekerja dikarenakan jumlah pekerja yang dimiliki saat ini pun telah mencakup komposisi SDM proyek berupa mandor, pekerja, tukang besi, tukang batu, tukang kayu, tukang listrik, tukang pipa, dan tukang cat selain itu pula pada setiap tukang tersebut memiliki keahliannya masing-masing yang terkadang tidak bisa digabung pekerjaannya. Selain itu [5] *demand* proyekpun berfluktuasi tidak dapat dipastikan oleh perusahaan dan sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah dibuat dengan perusahaan yang memiliki proyek tersebut bahwa [6] proyek tersebut harus diselesaikan dengan tepat waktu jika terjadinya keterlambatan maka perusahaan akan dikenakan denda seperti yang telah tertera didalam kontrak tersebut, perusahaan dalam mengalokasikan pekerjaanya didalam proyek tersebut melakukan suatu [7] estimasi yang berdasarkan pengalaman terdahulu dengan menggunakan pengalaman yang dimiliki oleh pihak eksekutif akan tetapi seringkali terjadi kelebihan atau kekurangan tenaga kerja terhadap proyek yang dikerjakan ditambah lagi perusahaan tidak hanya mengerjakan satu proyek saja ada proyek lain yang menunggu dan membutuhkan

pekerja yang akan menyelesaikannya sedangkan [3]durasi yang dimiliki setiap proyek pun berbeda-beda dan hal ini menuntut perusahaan mengambil keputusan yang cepat dan tepat tentang pengalokasian pekerja terhadap proyek selanjutnya.

Dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat perusahaan hanya mengandalkan manajer teknik yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas sehingga bisa dapat dengan cepat memberikan keputusan biasanya keputusan semacam itu dikenal dengan sebutan *judgemental techniques* atau yang lebih jelas merupakan suatu metode dimana pengambilan keputusan didasarkan dengan pengalaman yang dimiliki jabatan atau orang yang berpengalaman dalam bidangnya sehingga memiliki pengetahuan yang banyak agar dapat melakukan pengambilan keputusan untuk estimasi, akan tetapi kekurangan dari metode ini dimana pengambilan keputusan yang cepat membuatnya seringkali tidak tepat hal tersebut dikarenakan hanya berdasarkan pengalaman masa lalu dan bukannya melalui perhitungan yang tepat dengan data konkret yang dimiliki. Metode usulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *resource leveling* dan *forecasting*. Kedua metode ini dipilih berdasarkan tujuan bagi perusahaan agar dapat memiliki suatu acuan untuk penggunaan pekerja berdasarkan perbandingan hasil dari kedua metode tersebut sehingga dapat meminimasi estimasi pengalokasian pekerja yang tidak efisien.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai permasalahan yang terjadi maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana estimasi pengalokasian yang tepat terhadap pekerja dengan berdasarkan jenis proyek yang dimiliki?
2. Bagaimana peramalan estimasi alokasi terhadap pekerja dengan berdasarkan jenis proyek?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengevaluasi Jumlah optimal pekerja menggunakan metode *resource leveling*.
2. Meramalkan estimasi alokasi pekerja berdasarkan jenis proyek.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan suatu batasan yang dilakukan saat peneliti melakukan penelitian dimana hal tersebut untuk memperjelas seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Batasan penelitian pada tugas akhir ini berikut adalah sebagai berikut:

1. Proyek yang diteliti didalam penelitian merupakan data histori lama yang dimiliki perusahaan.
2. Data-data yang dimiliki didalam penelitian ini didapatkan dari data yang dimiliki perusahaan dan melakukan *brainstorming* dengan wakil dari pihak perusahaan dalam rangka pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan.
3. Pada penelitian ini fokus terhadap estimasi pengalokasian pekerja berdasarkan jenis proyeknya agar perusahaan pun dapat memberikan keputusan secara cepat dan mengurangi estimasi alokasi pekerja yang tidak efisien.
4. Data-data yang digunakan untuk menjadi pendukung dari penelitian yaitu dokumen proyek, data pemetaan proyek dan data aktivitas pekerjaan.
5. *Output* yang dihasilkan dari penelitian ini adalah estimasi pengalokasian pekerja berdasarkan jenis proyek yang dimiliki dengan tujuan dapat meminimalisasi estimasi pengalokasian pekerja yang tidak efisien..
6. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi hanya sampai pada tahap perancangan saja.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengalokasian jumlah pekerja kedalam proyek berdasarkan jenis proyek untuk meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan proyek yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Membandingkan hasil usulan dari perhitungan peramalan perencanaan alokasi pekerja PT Ahaz Karya Mandiri dengan menggunakan metode *resource leveling* dan *forecasting* terhadap perhitungan eksisting yang menggunakan *judgemental techniques*

I.6 Sistematika Penilaian

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan suatu bab dimana pada bab ini menuangkan mengenai penelitian yang dilakukan beserta tujuan dari penelitian sehingga pada bab ini berisikan uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisikan mengenai sumber dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga pada bab landasan terroir ini berisikan penjelasan teori mengenai yang berhubungan dengan permasalahan dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian merupakan bab yang menjelaskan alur dari penelitian yang dilakukan sehingga pada bab ini berisikan model konseptual serta sistematikan pemecahan masalah dari penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab pengumpulan data dan pengolahan data merupakan langkah untuk menghasilkan output yang diinginkan, pada bab pengumpulan data berisikan informasi mengenai data-data yang digunakan didalam penelitian kemudian pada pengolahan data berisikan informasi langkah-langkah dari pengolahan agar mencapai output yang diinginkan

BAB V ANALISIS

Bab analisis merupakan penjelasan kembali dari bab 4 yang merupakan bab pengumpulan dan pengolahan data kemudian pada bab ini juga menjelaskan mengenai improvement yang diberikan didalam penelitan ini

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisikan informasi dimana ringkasan dari keseluruhan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang pada bab sebelumnya telah dibuat kemudian pada saran merupakan rekomendasi yang diberikan didalam penelitian ini terhadap perusahaan maupun penelitian selanjutnya